

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah memberikan asuhan keperawatan kepada pasien penderita diabetes melitus yang memiliki kadar glukosa darah berfluktuasi, penulis dapat memberikan sejumlah rekomendasi dan kesimpulan yang membantu meningkatkan standar asuhan keperawatan.

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap penderita diabetes melitus yang diberikan senam kaki dalam upaya menurunkan kadar gula darahnya di wilayah kerja Desa Pambotanjara.

1. Evaluasi dan analisis data mengungkapkan sejumlah masalah, seperti sering lapar, haus, buang air kecil, berkeringat, dan kelelahan. Indikator vital adalah sebagai berikut: TD: 140/80 mmHg, GDS: 411 mg/dL, T: 36,5°C, dan N: 65 denyut per menit. 22 napas per menit (RR).
2. Dalam penelitian ini, kadar glukosa darah yang tidak stabil terkait dengan hiperglikemia ditemukan sebagai diagnostik keperawatan.
3. Diagnosis keperawatan yang teridentifikasi dan Survei Kesehatan Anak Indonesia (SDKI), Survei Kesehatan Anak Indonesia (SIKI), dan Survei Kesehatan Anak Indonesia (SLKI) digunakan untuk membuat intervensi keperawatan, termasuk penatalaksanaan hiperglikemia.
4. Proses implementasi berlangsung selama tiga hari dan mengikuti rencana tindakan yang telah ditentukan.

Penurunan kelelahan, berkeringat, buang air kecil, lapar, dan sering buang air kecil semuanya ditemukan selama evaluasi tiga hari, yang berbentuk SOAP (Rencana Aksi Sosial) untuk satu diagnosis keperawatan. Diagnosis kadar glukosa darah tidak stabil telah membaik sebagian, dan terapi dilanjutkan. Tanda-tanda vital: GDS: 393 mg/dL, RR: 22x/menit, N: 65x/menit, T: 36,6°C, dan TD: 120/80 mmHg.

5.2 saran

Penulis memberikan rekomendasi berikut berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan sebelumnya:

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memajukan ilmu keperawatan dan menjadi sumber daya bagi penelitian di masa mendatang, khususnya dalam hal perawatan keperawatan bagi pasien diabetes melitus yang memiliki kadar glukosa darah berfluktuasi.

2. Bagi peneliti

Temuan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan pemahaman peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah, terutama dalam hal perawatan pasien diabetes melitus yang memiliki kadar glukosa darah tidak stabil. Untuk memastikan bahwa perawatan keperawatan telah disesuaikan dengan masalah unik klien, peneliti di masa mendatang dapat melakukan evaluasi komprehensif terhadap kondisi klien.

3. Bagi pelayanan kesehatan

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan dimasukkan ke dalam pengetahuan keperawatan dan diperhitungkan saat merawat pasien dengan kadar glukosa darah yang tidak stabil.

4. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memotivasi pasien dan keluarga mereka untuk lebih fokus pada perawatan anggota keluarga yang menderita diabetes melitus, termasuk segera mencari pertolongan medis saat gejala timbul, mendukung anggota keluarga yang sakit, dan membimbing mereka menjalani pengobatan yang diresepkan.

5. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan bahwa lembaga pendidikan akan menggunakan temuan penelitian ini sebagai sumber pengetahuan saat membuat dan meningkatkan kurikulum perawatan keperawatan di masa mendatang untuk pasien diabetes melitus.